

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebanyakan dari mahasiswa akuntansi masih menggunakan teknik menghafal, hal ini mengakibatkan mahasiswa cepat lupa dengan apa yang telah dipelajari. Sehingga *output* dari kualitas kelulusan mahasiswa akuntansi khususnya hanya sebatas hafalan saja bukan pemahaman sepenuhnya tentang mata kuliah yang telah ditempuh. Padahal dalam ilmu akuntansi tidak hanya berupa angka-angka saja tetapi juga memerlukan pemahaman.

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari (Satria,dkk 2017). Kesuksesan seseorang seringkali dinilai dari profesi yang dipilih, salah satunya adalah dengan menjadi seorang akuntan profesional (Mahaputra,2016). Menjadi akuntan profesional tentu saja merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa akuntansi, guna mendapatkan jenjang karir yang baik di dunia kerja. Adapun karir dalam bidang akuntansi dikategorikan antara lain: Akuntan publik, Akuntan pendidik, Akuntan perusahaan dan Akuntan pemerintah (Asmoro,dkk 2016)

Soenaria dan Sari (2012) dalam Mulia (2012) Akuntan tidak hanya diharapkan memiliki kemampuan yang mumpuni di bidang akuntansi,

namun juga menjadi seorang akuntan yang baik, yang menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat dan dia harus memberikan nilai positif bagi masyarakat.

Pembentukan sikap mental untuk menjadi seorang manusia yang baik, sebagai cikal bakal akuntan yang baik, harus didukung oleh proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten yang ahli di bidangnya, namun juga yang beretika, yang sangat memahami peran dirinya dalam masyarakat (Mulia, 2012)

Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Suwardjono (2014) dalam Suprianto dan Harryoga (2015) bahwa manusia yang belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu, sehingga mempunyai wawasan luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata (masyarakat).

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik mahasiswa guna dapat menciptakan lulusan-lulusan sarjana akuntansi yang mumpuni di bidangnya. Mawardi (2011) menjelaskan bahwa untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya.

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Satria,dkk 2017). Nuraini, (2007) dalam Junifar (2015)

mengkhawatirkan akan ketidakjelasan pada industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi, hal ini dikarenakan banyak perguruan tinggi tidak mampu membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan keterampilan hidup.

Guna meningkatkan kualitas kelulusan dari mahasiswa prodi akuntansi khususnya, selain merupakan peran dari perguruan tinggi dengan pengaruh pola pendidikan yang diberikan, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri.

Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kondisi sosial ekonomi mahasiswa yang bersangkutan, minat dan kemauan belajar mahasiswa, serta masih banyak faktor lainnya (Hetika,dkk 2016). Namun dari beberapa faktor tersebut, di sini penulis akan mengambil dua faktor yang paling dominan yaitu faktor kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual serta tipe kepribadian sebagai variabel moderasi yang berfungsi menguatkan ataupun memperlemah hubungan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

Goleman, (1999) dalam Risela, (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan individu untuk mengenal emosi diri sendiri, emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola dengan baik emosi pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain.

Daniel Goleman, dalam bukunya *Emotional Intelligence* (1995) menyatakan bahwa kontribusi kecerdasan intelektual bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20 % dan sisanya yang 80 % ditentukan oleh serumpun faktor-faktor yang disebut Kecerdasan Emosional, (Risela, 2016).

Trisnawati dan Suryaningsum (2003) dalam Jaelani (2013) menyatakan bahwa proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang relatif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Di dalam pemahaman akuntansi kecerdasan intelektual berperan dalam kemampuan seorang individu mahasiswa guna memecahkan masalah secara logis dan akademis, serta mampu bertindak secara rasional di dalam menghadapi lingkungan yang efektif.

Risela (2016) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah salah satu bentuk kecerdasan manusia yang membuat manusia mampu untuk

melakukan kegiatan terstruktur dan mampu berfikir logis dan rasional, serta dapat menyimpulkan suatu hal.

Kecerdasan intelektual merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan individu. Kecerdasan intelektual pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi dari Prancis, Alferd Binet, pada awal abad ke dua puluh. Kecerdasan intelektual adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan-aturan tata bahasa atau aturan aritmatika (Zohar dan Marshall, 2001).

Yani (2011) dalam Pasek (2016) menyatakan kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa. karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya.

Kecerdasan intelektual faktor yang pertama akan tetapi bukan faktor dominan dalam keberhasilan seseorang terutama dalam dunia bisnis, sosial maupun pendidikan. Ada faktor yang lebih berpengaruh dibandingkan dengan kecerdasan intelektual yaitu kecerdasan emosional. Peran kecerdasan intelektual dalam dunia kerja hanya menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menentukan

seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan yang dimilikinya termasuk keterampilan intelektual (Hetika, dkk 2016).

Selain faktor kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) di sini penulis menambahkan satu variabel lain yaitu tipe kepribadian guna menguji pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa dalam prodi akuntansi. Hal ini dikarenakan kepribadian mahasiswa juga berpengaruh pada gaya belajar mahasiswa itu sendiri. Apakah kepribadian mahasiswa tersebut termasuk dalam kategori mahasiswa yang aktif, pasif, pendiam, berpengetahuan, mudah cemas dan tegang saat belajar, atau orang yang ambisius.

Yulisa, dkk (2014) menyatakan bahwa kepribadian merupakan pola perilaku, pikiran dan emosi yang unik dan relatif stabil yang dimiliki individu dalam usahanya untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian terbentuk dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan dalam kondisi situasional

Tipe kepribadian juga merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat kesuksesan seseorang dalam bidang pendidikannya (Mahaputra dan Merawati, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah tipe kepribadian mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
4. Apakah kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan tipe kepribadian mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penyusun menganggap perlu ada batasan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan tipe kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi. Dengan studi empiris mahasiswa akuntansi di STIE SBI Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Hal yang ingin dicapai oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh tipe kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi.
4. Untuk menguji apakah kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan tipe kepribadian mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan tipe kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau memberikan informasi atau referensi bagi peneliti-peneliti lain, terutama dalam penelitian terkait faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman materi akuntansi bagi mahasiswa.

- b. Bagi akademisi

Memberikan masukan bagi dunia akademisi khususnya dalam bidang pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, dan mendiskusikan mengenai pentingnya kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan tipe kepribadian dalam pola

pendidikan karena ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman materi akuntansi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan oleh penulis guna memuat uraian garisbesar dari isi penelitian dalam tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan hal-hal yang diantaranya adalah jenis penelitian populasi dan sampel penelitian, jenis data dan variabel penelitian, Metodepengumpulan data dan alat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah (2017). *Hubungan Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Muhammadiyah 29Sunggal Deli Serdang*. Jurnal Ansiru Nomor 1 Vol. 1, Juni 2017
- Anam, Hairul dan Lia Ardillah (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Sains Terapan No. 1 Vol. 2 Juni 2016
- Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti, dan Suhendro (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. JEAM Vol XV April 2016
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Bahari, Galih Swasti (2018). *Pengaruh NPM, ROA, ROE, MVA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang tercantum Dalam BEI (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2012-2016)*. Skripsi. STIE Solusi Bisnis Indonesia. Yogyakarta.
- Bugin, Burhan (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitaif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana pernada Media Grup.
- Dominika dan Stefani Virlia (2018). *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa*. Konselor. Volume 7 Number 1 2018, pp. 31-39.
- Febriyani, Firdha (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Profita Edisi 4 tahun 2017.
- Ghozali, Imam (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Ummu (2016) *Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hetika, Sunandar dan Bahri Kamal (2016). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Ipk Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating*. E-jurnal Politeknik Tegal. Vol. 1 No 1 2016

- Jaelani, Abdul Gofur (2013) *Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Intelektual (Iq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)* .Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Junifar, Nurdiansyah dan Kunia (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015)
- Kristiyani, Yuliana Mita (2009), *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert-introvert dengan orientasi Ketrampilan Komunikasi Interpersonal Pada Distributor Multi Level Marketing Tiansi*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Mahaputra,I Nyoman Kusuma Adnyana dan Luh Komang Merawati (2016), *Tipe Kepribadian Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Pada Unmas Denpasar) Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Jurnal Riset Akuntansi JUARA Vol.6 No.1,Februari 2016
- Mawardi, M. Cholid, 2011. *Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi di perguruan tinggi negeri di kota Malang*.
- Mulia, Annisa Sekar (2012), *Mengungkap Pemahaman Tentang Akuntansi Dari Kecerdasan Emosional, Spiritual Dan Sosial Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 3 Nomor 3 Halaman 334-501 Malang, Desember 2012 ISSN 2086-7603
- Muqodim (2005), *Teori Akuntansi*. Yogyakarta. Ekosiana.
- Pasek , Nyoman Suadnyana (2016). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi*. TESIS. Universitas Udayana Denpasar
- Prayitno, Siswoto Hadi dan Sylene Meilita Ayu (2018), *Hubungan Antara Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Speaking Skill Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Tahun Akademik 2017/2018*. Jurnal Vol 14, No 1, April 2018.
- Putri, Yeni Sugena (2016) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln Persero Area Klaten*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 13 (2016) Juni 88-97

- Rahmasari, Lisda (2012), *Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Majalah Ilmiah INFORMATiKA Vol. 3 No. 1, Januari 2012
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Ratnasari, Sri Langgeng (2015). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Staff Departemen Quality Assurance Pt. Peb Batam*. Seminar Call for Paper. Semarang 2015
- Risela, Deska Amarilia (2016) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif Di Perusahaan* (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. . Universitas Negeri Yogyakarta
- Said, Akhdan Nur dan Diana Rahmawati (2018). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018
- Sari, Putu Sukma Manika (2019), *Pengaruh Tipe Kepribadian A dan B Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi*. e-Jurnal Akuntansi Vol.298 No. 1 Denpasar, Oktober 2019 Hal. 50-63
- Satria, Muhammad Rizal & Ade Pipit Fatmawati (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2017), Hal 66-80
- Sudibyo, Ivana (2011). *Anteseden dan Konsekuensi Computer Anxiety*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono (2008), *Akuntansi Pengantar 1, edisi ketujuh*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Pечetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan

Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.

Suprianto, Edy dan Septian Harryoga (2015), *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume XVIII No. 3, Desember 2015 ISSN 1979 – 6471

Suwardjono (2016), *Teori Akuntansi Perekayasa Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan maret 2016. Yogyakarta.BDFE-Yogyakarta.

- Winarni, Restu (2016) *Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Software Akuntansi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Yulisa, Febri; Kamaliah dan Rheny Afriana Hanif (2014). *Pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas riau)*. Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Zohar dan Marshall. (2001). *Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Pustaka Mizan.